

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Timur, khususnya di bidang teknik dan vokasi yang mengarah pada proses belajar mengajar tingkat keahlian yang mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik. Cara Politeknik Negeri Jember untuk meningkatkan kompetensi dasar para mahasiswanya yaitu dengan merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan. Kegiatan akademik yang dimaksud adalah kegiatan magang yang dilakukan dalam kurun waktu 900 jam. Kegiatan magang adalah program yang termasuk kedalam kurikulum dan bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Kegiatan magang adalah suatu pengalaman belajar di mana mahasiswa Politeknik Negeri Jember terjun langsung ke dunia kerja untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung agar dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di perkuliahan. Kegiatan magang ini dilakukan di PT PG Candi Baru Sidoarjo.

PT PG Candi Baru merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang bergerak di industri gula. Berlokasikan di Jalan Raya Candi No. 10 Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. PT PG Candi Baru merupakan salah satu perusahaan perkebunan gula terkemuka di Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Timur. Tujuan dari perusahaan ini adalah berusaha dalam bidang perkebunan dan pertanian, serta industri perdagangan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Sebagai bagian integral dari ID FOOD, sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang fokus pada agroindustri tebu. PT PG Candi Baru memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan gula nasional dan berkontribusi pada perekonomian Indonesia. Mayoritas Bahan Baku Tebu (BBT) pabrik Gula Candi Baru dipenuhi dari program kemitraan dengan petani tebu rakyat.

Program kemitraan tersebut adalah kerjasama petani tebu dengan pabrik gula untuk memproduksi gula dengan Sistem Bagi Hasil (SBH) maupun Sistem

Pembelian Tebu (SPT). Kemitraan yang dilakukan oleh perusahaan tidak sebatas pada upaya pemenuhan bahan baku tebu namun juga terdapat fasilitas-fasilitas yang diberikan kepada para petani seperti pembiayaan garap kebun (budidaya), pemenuhan SAPRODI (pupuk, herbisida, dan rodentisida), penyediaan bibit untuk tanaman kategori TRK I (PC), dan panen yang dilaksanakan oleh Pabrik Gula. Fasilitas biaya garap kebun yang diberikan kepada petani untuk meningkatkan kualitas budidaya sehingga tebu yang dikelola oleh petani memiliki produktivitas yang tinggi. Proses pendanaan yang dilakukan oleh PT PG Candi Baru untuk menjalin kemitraan dan mendukung petani yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Usaha Rakyat Daerah (KURDA), dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum magang di PT PG Candi Baru Sidoarjo adalah :

- a. Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan jenjang Diploma IV Program Studi Manajemen Agroindustri Jurusan Manajemen Agribisnis di Politeknik Negeri Jember.
- b. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat magang.
- c. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis.
- d. Melatih mahasiswa untuk lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang di PT PG Candi Baru Sidoarjo :

- a. Menjelaskan pembiayaan dalam program kemitraan di PT PG Candi Baru Sidoarjo.
- b. Mengidentifikasi permasalahan pembiayaan dalam program kemitraan di PT PG Candi Baru Sidoarjo.

- c. Memberi alternatif solusi dari permasalahan pada pembiayaan dalam program kemitraan di PT PG Candi Baru Sidoarjo.

1.3 Manfaat Magang

Manfaat yang didapat dari magang yang dilakukan di PT PG Candi Baru Sidoarjo adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengenal dunia kerja, serta pemahaman dalam pengaplikasian teori yang diperoleh dalam perkuliahan.
 - b. Menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai proses pendanaan program kemitraan yang ada di PT PG Candi Baru Sidoarjo.
2. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi
 - a. Memperoleh informasi atau gambaran mengenai IPTEKS yang diterapkan di dunia industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridarma.
3. Bagi Perusahaan :
 - a. Mendapatkan profile calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Pengalaman positif mahasiswa magang dapat meningkatkan citra perusahaan di mata calon karyawan dan mitra bisnis.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

PT PG Candi Baru terletak di Jalan Raya Candi No.10 Desa Bligo, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Kegiatan magang berlangsung selama 5 bulan (900 jam) yang dibagi menjadi 3 bagian yaitu 30 jam pra magang, 800 jam kegiatan magang di PT PG Candi Baru dan 70 jam pasca magang. Waktu pelaksanaan magang dimulai dari tanggal 11 Juli 2024 hingga 06 Desember 2024. Adapun jam kerja di PT PG Candi Baru dimulai pada pukul 07.00 – 16.00 WIB. Jadwal kerja ini akan berubah sesuai dengan jadwal Dalam Masa Giling (DMS) atau Luar Masa Giling (LMG).

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang yang digunakan selama kegiatan magang di PT PG Candi Baru silakukan sesuai aktivitas dan kondisi lapang. Bentuk kegiatan dan pengumpulan data yang dilakukan selama kegiatan magang adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mahasiswa mengamati secara langsung kondisi di lapang melalui kegiatan survei di lokasi budidaya tebu, observasi proses kemitraan petani, dan peninjauan langsung terhadap kegiatan penanganan limbah.

b. Praktek secara langsung

Metode ini memfokuskan pada seluruh kegiatan yang melibatkan pelaksanaan langsung dari teori yang telah dipelajari, baik dari pembimbing lapang maupun yang ada pada buku pedoman perusahaan.

c. Dokumentasi

Metode yang dilakukan melalui pengambilan gambar langsung dari objek, namun kegiatan ini hanya dapat dilakukan setelah mendapat izin dari Perusahaan. Jika tidak mendapatkan izin dari perusahaan, maka mahasiswa memperoleh data melalui studi dokumen yang relevan .

d. Wawancara

Data-data yang diperoleh dilakukan dengan cara wawancara secara langsung dengan pemimpin lapang, mandor kebun, tenaga kerja kebun, dan mitra petani untuk memahami aspek-aspek yang tidak bersifat teknis selama kegiatan di lapangan berlangsung.

e. Studi Pustaka

Mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber meliputi dokumen resmi Perusahaan, laporan magang terdahulu, serta publikasi ilmiah yang membahas aspek-aspek terkait budidaya tebu, proses pabrikasi, dan pengelolaan sumber daya manusia.